



PROSIDING

Seminar Nasional

IKIP PGRI Bojonegoro

"Membangun Budaya Inovasi dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan"

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA N 1 PADANGAN

Amalia Elga Saputri¹, Ayis Crusma Fradani², Fruri Stevani³

¹IKIP PGRI Bojonegoro. Email: amaliaelga5@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to find out how project-based learning influences the learning outcomes of class X students at SMAN 1 Padangan. This research will use quantitative methodology. This study uses an ex post facto type of research. Students in class X-7 of SMA N 1 PADANGAN in the 2023–2024 academic year are the subjects of this research. This research data was analyzed using Microsoft Excel and the SPSS program. Using the hypothesis test and t test, this study found that tcount is greater than ttable, with a ratio of 4.148 greater than 1.691, and a significance level of 0.000 lower than 0.05, which indicates that H0 is rejected and H1 is accepted. Therefore, student learning outcomes are influenced by project-based learning. This research shows that the use of project-based learning greatly influences the learning outcomes of class X students in economics subjects at SMA N 1 PADANGAN. This study serves as a reference for subsequent studies and research.

Keywords: Learning Methods, Project Based Learning, Learning Outcomes, Economic Education

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak metodologi pembelajaran berbasis proyek terhadap tujuan pembelajaran siswa kelas X SMAN 1 Padangan. Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, metodologi penelitian ex post facto diterapkan. Populasi penelitian adalah siswa kelas X-7 SMA N 1 PADANGAN tahun ajaran 2023–2024. Microsoft Excel dan SPSS digunakan dalam analisis data penelitian ini. Uji t yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel, menolak H0 dan menerima H1, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa. Perbandingannya $4,148 > 1,691$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 1 PADANGAN dijadikan sebagai kesimpulan penelitian terdampak secara signifikan oleh pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini bertindak sebagai panduan untuk penelitian tambahan maupun penelitian lanjutan di masa mendatang.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Project Based Learning, Hasil Belajar, Pendidikan Ekonomi

PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha yang disengaja untuk membekali peserta didik dengan keterampilan yang diperlukan. Untuk tanggung jawabnya di masa depan melalui pengajaran, pelatihan, dan pendampingan. Pendidikan melibatkan pengambilan keputusan dan ekspresi yang tepat, menetapkan kerangka kerja dan komponen yang diperlukan, mengembangkan segala kemungkinan yang ada di dalamnya, orang-orang yang menjadi subjek pendidikan yang sempurna, dan pendekatan sempurna yang diharapkan

(Adan, 2023) . Pendidikan merupakan upaya untuk mendorong individu atau kelompok masyarakat agar tumbuh dan mencapai taraf hidup dan penghidupan yang lebih tinggi.

Tantangan pendidikan Indonesia saat ini tidak hanya berfokus pada pemerataan akses ke pendidikan, ketersediaan sarana dan prasarana, dan dana untuk pendidikan, tetapi juga kualitas lulusan yang memerlukan spesialis di bidang mereka masing-masing (Pewangi, 2017). Dengan pendidikan, siswa diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman di era sekarang dan mampu bersaing kedepannya (Hanifah, 2021). Tenaga kerja yang tidak memiliki kecakapan dan *skill* akan tersisih tidak bisa bersaing. Abad ke-21 membutuhkan kecakapan yang beragam, termasuk kemampuan memecahkan masalah, berpikir kritis, berkolaborasi, dan berkomunikasi. (Pewangi, 2017).

Dapat atau tidaknya seorang anak mengembangkan potensinya dan belajar sebanyak-banyaknya selama proses tersebut bergantung pada berbagai unsur, baik yang bersifat internal siswa maupun eksternal siswa. (Tierney et al., 2024). Hasil belajar yang baik dihasilkan dari tingginya motivasi belajar. Dapat dikatakan bahwa siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar. (Nabillah & Abadi, 2019) Apabila seorang siswa mempunyai ciri-ciri berikut ini, maka dikatakan ia mempunyai motivasi belajar yang tinggi: (1) ketekunan dalam menyelesaikan tugas, (2) ketekunan dalam mengatasi kesulitan, dan (3) ketekunan dalam mencapai prestasi unggul belajar (menyenangkan, bersemangat belajar, penuh semangat); (5) Menyukai ilmu baru (Sunarti Rahman, 2021). Hasil pembelajaran adalah ukuran seberapa efektif siswa memahami konten yang diberikan instruktur dalam jangka waktu tertentu. (Nasrah, 2020). Guru dapat mengetahui hasil belajar siswa setelah mereka melakukan evaluasi mereka (Ulfah & Arifudin, 2021). Saat membuat tujuan pembelajaran, hasil pembelajaran dianggap tercapai jika siswa menunjukkan pertumbuhan dan kemajuan dalam perilaku yang diharapkan. Hasil tersebut ditunjukkan dengan menilai siswa melalui ulangan dan ujian. (Prasetya & Harjanto, 2020). Prioritas utama setiap siswa adalah mencapai hasil belajar yang sukses. (Prasetya & Harjanto, 2020). Hasil belajar dapat digunakan sebagai indikator seberapa baik seorang siswa melakukan kegiatan belajar. (Yandi et al., 2023).

Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa secara signifikan, khususnya pada mata kuliah ekonomi. (Magdalena et al., 2024). Model ini harus digunakan dengan objek nyata (Walidah et al., 2020), hal atau setting yang dapat dijadikan model. Penggunaan model yang tepat akan membantu siswa memahami konten secara lebih utuh. (Andri Nurcahyono, 2023). Karena pembelajaran adalah landasan dari keseluruhan proses pendidikan, ada pandangan bahwa guru sangat penting dalam proses pembelajaran.

Guru mempunyai peran penting dalam menentukan mutu pendidikan yang diberikan ketika hasil belajar siswa kurang memadai. (Sayuti, 2021). Instruktur membuat rencana pembelajaran dengan berbagai strategi pengajaran dan sumber daya untuk membantu siswa memahami konten, memimpin kelas, dan menggunakan strategi belajar mengajar yang sesuai dengan kepribadian siswa (Wahyudi, 2022). Tujuannya adalah menguasai tujuan

pembelajaran yang ingin dicapai (Setyosari,punaji,Kuswandi, Dedi, Hendratmoko, 2017). Menurut keyakinan (Fradani et al., 2018), guru harus mampu melibatkan siswa dan membangun lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan agar pembelajaran menjadi menyenangkan. Untuk melakukan hal ini, pembelajaran harus bertransisi dari model konvensional yang berpusat pada guru ke model mutakhir yang melibatkan siswa pada setiap tahapan proses. (Setyosari,punaji,Kuswandi, Dedi, Hendratmoko, 2017).

Aspek pengetahuan (kognitif) sangat penting dalam pendidikan, terutama di era globalisasi. Ilmuwan ekonomi mempelajari tentang kemakmuran dan cara mencapainya. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk mempelajari ilmu ekonomi, terutama mereka yang belajar ekonomi. Selain faktor internal yang tentunya berkontribusi pada hasil belajar siswa, faktor eksternal juga sangat penting, terutama bagi guru. Setelah mengidentifikasi permasalahan yang muncul pada saat pemecahan masalah di kelas dan guru membantu pelajar mengatasi tantangan dalam konteks bisnis dengan memecahkan masalah secara komprehensif dan mendorong eksplorasi ide-ide baru.

Strategi atau model yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan mempercepat proses pembelajaran disebut model pembelajaran. (Wulandari, 2022). Pembelajaran ini dapat mencakup berbagai metode, strategi, dan teknik untuk membantu siswa memahami dan mengintegrasikan pengetahuan baru (Salam, 2017). Sedangkan menurut (Asyafah, 2019), Kerangka konseptual yang menguraikan prosedur metodis (teratur) dalam menyelesaikan tugas (pengalaman) guna memenuhi tujuan pembelajaran (keterampilan belajar) disebut model pembelajaran. Sehingga pada proses penataan kegiatan pembelajaran dapat dikenal dengan model pembelajaran agar pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan berjalan lancar.

Salah satu jenis paradigma pembelajaran situasional adalah model pembelajaran berbasis proyek. Model ini diharapkan mampu mengubah gaya belajar individu siswa, meningkatkan tujuan pembelajaran dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis untuk mengatasi masalah di dunia nyata (Maros et al., 2023). Siswa dapat secara aktif mengembangkan pengetahuannya sendiri melalui model pembelajaran berbasis proyek, yang juga melibatkan upaya kelompok untuk membuat proyek yang menerapkan prinsip dan konsep yang diperoleh. Pembelajaran berbasis proyek, menurut (Guo et al., 2020), mampu menghubungkan konten akademis dengan situasi dunia nyata; Dalam hal ini, proyek dapat memicu minat siswa untuk mengikuti kegiatan pendidikan.

Banyak keuntungan model pembelajaran ini, termasuk peningkatan hasil belajar siswa, kemampuan memecahkan masalah, dan kemampuan bekerja sama (Wang, 2022). Guru berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran berbasis proyek, sebuah pendekatan yang dapat diterapkan di semua tingkat pendidikan (Lim et al., 2023). Memecahkan masalah adalah tujuan pembelajaran berbasis proyek (Huang et al., 2023). Pembelajaran berbasis proyek juga membantu pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa dan konsep teknik pemecahan masalah.

Penelitian ini termotivasi oleh beberapa alasan yaitu beberapa fenomena sebelumnya terjadinya dampak paradigma pembelajaran berbasis proyek tidak terlepas dari variasi hasil belajar siswa. Lebih lanjut, tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan bagaimana paradigma pembelajaran berbasis proyek mempengaruhi hasil belajar siswa. *Project based learning* dipilih karena mampu mengintegrasikan konsep ekonomi dalam konteks nyata, meningkatkan hasil belajar dan berkonsentrasi pada pengajaran di kelas pada siswa kelas X. Oleh karena kejadian tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa didik Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 PADANGAN”

METODE

Penelitian kuantitatif akan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2011) adalah penelitian yang datanya diwakili oleh angka-angka. Metodologi penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada analisis data numerik atau angka-angka yang telah diolah secara statistik (Azwar, 2012). Data empiris akan dikumpulkan dalam penelitian kuantitatif, yang menawarkan kesempatan untuk memeriksa penyebab perilaku yang diamati. Sementara itu, penelitian ini melihat bagaimana paradigma pembelajaran berbasis proyek mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas X SMA N 1 Padangan. Metodologi penelitian *ex post facto* digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, lokasi penelitian ada di Jalan Dr. Soetomo No. 2 Padangan Kecamatan Padangan, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur Tahun Pelajaran 2023/2024 Tepatnya di SMA N 1 Padangan. Prosedur studi enam bulan yang dimulai pada Januari 2024 dan berakhir pada Juni 2024 ini meliputi persiapan dan pelaporan. Populasi penelitian adalah siswa kelas X-7 SMA N 1 PADANGAN tahun ajaran 2023–2024. SPSS dan Microsoft Excel digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pretest siswa pendidikan ekonomi kelas X-7 menjadi data awal penelitian.

Tabel 1 Deskripsi data pretest penelitian

	N	Min	Max	Rata - rata	SD
Nilai Pretest	36	48	80	66.44	8.540

Terlihat pada tabel 4.1 di atas, terdapat beberapa siswa yang belum memenuhi KKM yang diharapkan yaitu 75. Secara spesifik, 36 siswa dengan nilai terendah 48 dan nilai tertinggi 80 mempunyai rata-rata 66,44. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar siswa, harus dilakukan tindakan dalam proses belajar mengajar.

Data hasil post-test yang diperoleh setelah pembelajaran berbasis proyek dilaksanakan pada bab dan kelas yang sama merupakan data akhir yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2 Deskripsi data posttest penelitian

	N	Min	Max	Rata-Rata	SD
Nilai Posttest	36	76	92	85.22	4.667

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa di kelas yang sama dengan perlakuan yang berbeda dapat menghasilkan hasil belajar yang berbeda pula. Dari 36 siswa tersebut diperoleh nilai terendah 76 dan nilai tertinggi 92 dengan rata-rata sebesar 85,22 yang berarti seluruh siswa sudah melampaui KKM yang telah ditentukan.

Tabel 3 Uji validitas instrument

Pertanyaan	Pearson Correlation	Keterangan
P1	0,359	V
p2	0,433	V
P3	0,466	V
P4	0,338	V
P5	0,601	V
P6	0,559	V
P7	0,417	V
P8	0,229	TV
P9	0,217	TV
P10	0,415	V
P11	0,537	V
P12	0,333	V
P13	0,590	V
P14	0,506	V
P15	0,577	V
P16	0,586	V
P17	0,122	TV
P18	0,022	TV
P19	0,461	V
P20	0,425	V
P21	0,436	V
P22	0,443	V
P23	0,289	TV
P24	0,495	V
P25	0,428	V
P26	0,588	V
P27	0,221	TV
P28	0,101	TV
P29	0,557	V
P30	0,531	V

P31	0,495	V
P32	0,586	V
P33	0,187	TV
P34	0,156	TV
P35	0,288	TV

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 25 soal yang valid yaitu soal nomor 1, 2 ,3 ,4 ,5 ,6 ,7 ,10 ,11 ,13 ,14, 15 ,16,19,20,21,22,24,25,26,29,30,31,32. Sehingga 25 dari 35 soal yang valid.

Tabel 4 uji reliabilitas instrument

Uji Reliabilitas	
Cronbach's Alpha	N
.637	25

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan hasil dari soal diperoleh nilai alpha cronbach sebesar 0,637 dan item soal sebanyak 25. Nilai rtabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan sampel berjumlah $N=36$ dan $df=36-2=34$ adalah 0,3291. Dengan demikian nilai alpha cronbach $0,637 > 0,3291$ yang berarti instrument soal reliable. Oleh karena itu, instrumen tanya jawab dapat dipercaya dan layak digunakan dalam pembelajaran.

Tabel 5 Tingkat Kesukaran Soal

No soal	Mean	Kategori
P1	0,97	Sangat Mudah
P2	0,92	Sangat Mudah
P3	0,97	Sangat Mudah
P4	0,97	Sangat Mudah
P5	0,89	Mudah
P6	0,89	Mudah
P7	0,89	Mudah
P8	0,84	Mudah
P9	0,54	Sedang
P10	0,50	Sedang
P11	0,50	Sedang
P12	0,54	Sedang
P13	0,50	Sedang
P14	0,56	Sedang
P15	0,48	Sedang
P16	0,30	Sukar
P17	0,24	Sukar
P18	0,22	Sukar
P19	0,30	Sukar
P20	0,32	Sukar
P21	0,18	Sangat Sukar
P22	0,16	Sangat Sukar
P23	0,14	Sangat Sukar

P24	0,20	Sangat Sukar
P25	0,14	Sangat Sukar

Hasil analisis data menunjukkan bahwa soal dengan kriteri sangat sukar berjumlah 5, dengan kriteri sukar berjumlah 5, dengan kriteri sedang berjumlah 7, dengan kriteri mudah berjumlah 4 dan dengan kriteri sangat mudah berjumlah 4, dengan perbandingan persentase 20:20:28:16:16.

Tabel 6 Daya beda soal

Daya beda soal		
Nomor soal	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
P1	0,78	Sangat Baik
p2	0,80	Sangat Baik
P3	0,90	Sangat Baik
P4	0,88	Sangat Baik
P5	0,44	Baik
P6	0,60	Baik
P7	0,72	Sangat Baik
P8	0,92	Sangat Baik
P9	0,64	Baik
P10	0,86	Sangat Baik
P11	0,82	Sangat Baik
P12	0,78	Sangat Baik
P13	0,45	Baik
P14	0,40	Baik
P15	0,86	Sangat Baik
P16	0,34	Cukup
P17	0,78	Sangat Baik
P18	0,90	Sangat Baik
P19	0,87	Sangat Baik
P20	0,34	Cukup
P21	0,88	Baik
P22	0,72	Sangat Baik
P23	0,93	Sangat Baik
P24	0,25	Cukup
P25	0,48	Cukup

Berdasarkan tabel 6 Uji daya beda soal ini dilakukan guna mengetahui perbedaan kualitas tiap soal. Data pengujian ini diambil dari soal yang diujicobakan pada siswa kelas X sebagai kelas ujicoba sebelum dilakukan tindakan. Pengujian daya beda soal ini mengacu pada

hasil dari pengujian validitas yang telah dilakukan sebelumnya. Empat faktor lagi dipertimbangkan dalam pengujian ini: sangat baik, baik, cukup, dan lemah.

Tabel 7 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Pre	.182	36	.054	.918	36	.061
Post	.154	36	.071	.937	36	.072

a. *Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan tabel 7 diatas hasil dari pengujian normalitas pada tabel uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Shapiro-Wilk* tersebut secara keseluruhan lebih besar dari 0,05. Dapat diputuskan H0 ditolak dan H1 diterima, yang memiliki arti data yang diperoleh berdistribusi normal.

Tabel 8 Uji lineritas

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Linearity	147.371	1	147.371	23.311	.000

Berdasarkan pada tabel 8 diketahui tingkat signifikansi berupa 0,000 yang memiliki arti kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel independen dan dependen.

Tabel 9 Uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.860	4.067		18.159	.000
	Pre	.249	.060	.580	4.148	.000

a. Dependent Variable: Post

Dari hasil uji-t diatas menggunakan signifikansi 0,05 dengan asumsi $n-2$ yaitu $36-2=34$, sehingga dapat diketahui nilai t_{tabel} untuk sampel berjumlah 34 yaitu 1,691 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,148 > 1,691$) atau dapat diambil keputusan berdasarkan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat diambil kesimpulan H0 ditolak dan H1 diterima.

Persamaan regresi pada analisis regresi linier dasar tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut berdasarkan temuan uji prasyarat:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4,148 + 1,815X$$

Dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 4,148 dengan. Nilai konstan ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa akan memiliki nilai konsisten sebesar 4,148 jika metode PjBL digunakan.
- 2) Koefisien regresi untuk variabel *project based learning* adalah sebesar 1,815. Angka ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 1,815 setiap penambahan 1% tingkat pembelajaran berbasis proyek.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pemanfaatan pendekatan pembelajaran PjBL meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut peneliti, kemampuan guru dalam menyediakan konten dengan cara yang menarik dan disesuaikan dengan kebutuhan setiap siswa adalah langkah awal untuk memastikan pembelajaran terjadi dengan sukses. Menyesuaikan strategi pembelajaran dalam bidang pendidikan, memenuhi persyaratan dan keadaan siswa merupakan upaya yang tulus dan terpuji. Dalam menyesuaikan strategi pembelajaran diperlukan langkah awal seperti observasi pada kelas X SMAN 1 Padang sebagai sampel penelitian, pembuatan instrumen penilaian hasil belajar, evaluasi, merumuskan solusi pembelajaran dengan memilih strategi pembelajaran yang dirasa tepat, pengambilan nilai pretest, menerapkan strategi pembelajaran yang dirasa tepat, pengambilan nilai posttest, evaluasi dan refleksi. Pendekatan regresi linier langsung digunakan dalam penelitian kuantitatif semacam ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metodologi pembelajaran berbasis proyek atau PjBL berdampak terhadap hasil pembelajaran kognitif siswa memiliki efek positif. Pretest sebelum tindakan dan posttest setelah tindakan digunakan dalam penelitian ini. Siswa berjumlah 36 di kelas X-7 SMAN 1 Padang adalah subjek penelitian. Penelitian dilakukan secara berkala dari Januari 2024 hingga Juni 2024, dan data diproses pada Juni 2024.

Dalam penelitian ini yang dirasa peneliti sesuai untuk dipilih dan diterapkan sebagai model pembelajaran Pembelajaran Berbasis Proyek, atau PjBL. Mengingat pembelajaran berbasis proyek (PJBL) merupakan salah satu model pembelajaran, hal ini sesuai dengan keyakinan Lim dkk. (2023) bahwa PJBL dapat membantu siswa belajar di abad kedua puluh satu dan dirancang berdasarkan prinsip dan teori pembelajaran yang inovatif dan berdasarkan pengalaman.

Maka dalam penelitian ini peneliti juga berusaha untuk menyesuaikan pembelajaran yang sebelumnya tidak terkonsep dan tidak terstrategi sehingga memiliki dampak pada capaian hasil belajar peserta didik kurang maksimal dibuktikan dengan hasil pretest menggunakan instrumen penilaian yang telah peneliti buat berdasarkan hasil observasi dan validasi instrumen oleh 3 validator ahli menyatakan layak untuk digunakan. Kemudian dilakukan berbagai uji menggunakan SPSS 2.5 seperti: uji validitas instrumen dimana dari 35 soal 25 diantaranya memiliki nilai pearson correlation diatas nilai rtabel = 0,3202, 25 soal tersebut terbukti valid. Selanjutnya du uji reliabilitas dan hasilnya menunjukkan nilai alpha cronbach sebesar 0,637 dan nilai rtabel sebesar 0,3291. Oleh karena itu, nilai alpha cronbach 0,637 lebih besar daripada nilai rtabel 0,3291, yang menunjukkan bahwa instrumen soal tersebut dapat diandalkan reliabilitasnya.

Kemudian dilanjutkan dengan analisis butir soal untuk mengetahui tingkat kesukaran soal dengan hasil bahwa soal dengan kriteri sangat sukar ada 5 soal, soal dengan kriteri sukar

ada 5 soal, soal dengan kriteri sedang ada 7 soal, soal dengan kriteri mudah ada 4 soal dan soal dengan kriteri sangat mudah ada 4 soal dengan perbandingan persentase 20:20:28:16:16. Selain itu, tes yang terdiri dari berbagai macam soal juga diberikan untuk mengetahui apakah soal-soal tersebut dapat membedakan kemampuan siswa yang berkisar dari sangat baik, baik, hingga cukup. Hasil pengujian menunjukkan hanya empat soal tes yang mempunyai kekuatan berbeda dari lima belas soal tes dengan daya pembeda sangat baik dan enam soal tes dengan daya pembeda baik.

Setelah melalui berbagai uji kelayakan instrumen penilaian diatas instrumen penilaian yang telah peneliti ciptakan dipergunakan untuk menguji kemampuan awal peserta didik sebelum diterapkannya pembelajaran PjBL dalam hasil pretest menggunakan instrumen soal yang telah peneliti buat tersebut diketahui mayoritas peserta didik mendapatkan nilai dibawah KKM sekolah yaitu dibawah nilai 75, dan kurang dari 10 anak saja yang mendapat nilai diatas KKM. Dari 36 peserta didik memiliki nilai paling rendah 48 sedangkan paling tinggi 80 dengan rata-rata 66.44 yang pada hal ini menunjukkan masih terdapat siswa tertentu yang belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 75. Oleh karena itu, diyakini bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan tindakan yang tepat dan terencana dalam proses belajar mengajar.

Setelah mengetahui hasil penilaian tersebut peneliti semakin memiliki bukti dan keyakinan untuk melakukan pembelajaran menggunakan model belajar PjBL pada pelajaran Ekonomi di kelas X SMAN 1 Padangan. Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian "Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kreativitas Siswa Dan Hasil Belajar Geografi" oleh Harizah (2021). Penelitian ini menyimpulkan bahwa paradigma PjBL dapat menumbuhkan kreativitas dan meningkatkan prestasi siswa yang ditunjukkan dengan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan mencapai nilai KKM. Setelah mendapati hasil nilai pretest tersebut dan didukung dengan hasil data penelitian terdahulu maka peneliti melaksanakan pembelajaran PjBL Model Project-based Learning (PjBL) merupakan salah satu jenis pembelajaran dimana siswa memecahkan masalah secara berkelompok atau sendiri dengan menggunakan metode ilmiah dan menciptakan produk yang dapat dibagikan kepada orang lain, sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016.

Setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan model PjBL dengan karakteristik seperti diatas peneliti selanjutnya melaksanakan posttest menggunakan instrumen penilaian yang sama ketika pretest dengan hasil test dari 36 siswa tersebut diperoleh nilai terendah 76 dan nilai tertinggi 92 dengan rata-rata sebesar 85,22 yang berarti seluruh siswa sudah melampaui KKM yang telah ditentukan. Sesuai dengan pendapat (Pratidina & Nindiasari, 2023) juga mengatakan bahwa peningkatan rata-rata skor pre-test ke rata-rata skor post-test menjadikan temuan tersebut menjadi nyata. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dianggap memiliki penerapan yang lebih luas dalam pengajaran di kelas. Selain itu, Buzan menyampaikan bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan metode pembelajaran yang efektif karena siswa belajar menyelesaikan project yang telah ditentukan sebelumnya.

Dengan demikian siswa mungkin akan lebih mudah menemukan cara meningkatkan hasil belajar mereka ketika menggunakan pembelajaran berbasis proyek. Untuk mengetahui

apakah suatu data berdistribusi teratur atau tidak, harus dilakukan uji normalitas sebagai syarat sebelum melakukan uji hipotesis. Nilai sig ditemukan pada temuan uji normalitas nilai pretest. 0,061, dan terdapat nilai sig pada nilai posttest. Secara keseluruhan, 0,072 lebih tinggi dari 0,05. Hal ini terlihat dari penolakan H_0 dan penerimaan H_1 sehingga data yang diperoleh terdistribusi secara teratur. Untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen mempunyai pengaruh linier terhadap variabel dependen maka dilakukan uji linearitas. Temuan menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai dampak linier terhadap variabel dependen, dengan tingkat signifikansi 0,000 atau kurang dari 0,05. Uji hipotesis dapat dilakukan setelah data ditunjukkan linier dan normal melalui uji prasyarat.

Uji-t digunakan dalam proses pengujian hipotesis penelitian ini. Dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan rasio 4,148 lebih besar dari 1,691, diperoleh hasil bahwa thitung lebih besar dari ttabel, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, penelitian lain oleh Ruhama & Erwin (2021) menemukan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis proyek.

Pendekatan regresi linier langsung digunakan dalam penelitian kuantitatif semacam ini. Mencari tahu apakah strategi pembelajaran berbasis proyek meningkatkan hasil belajar kognitif siswa menjadi tujuan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pretest sebelum dilakukan tindakan dan posttest setelah dilakukan tindakan. Ada 36 siswa SMAN 1 pada kelas X-7Padangan yang menjadi tujuan penelitian. Kegiatan penelitian ini dilakukan berkala sejak Januari 2024 hingga Juni 2024 dan pengolahan data dilakukan Juni 2024.

SIMPULAN

Suatu kesimpulan mengenai penelitian ini dapat diambil berdasarkan temuan dan pembahasan di atas. Diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi kelas X di SMA N 1 PADANGAN dipengaruhi secara signifikan oleh kegiatan pembelajaran Project Based Learning. Penelitian ini berfungsi sebagai panduan untuk penelitian selanjutnya dan juga penelitian tambahan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adan S.I.A (2023). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(2),.
- Andri Nurcahyono, N. (2023), Menggunakan model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung. *Hexagon: Jurnal Sains dan Pendidikan Matematika* <https://doi.org/10.33830/Hexagon.v1i1.4924>,.
- Asyafah, A. (2019). Berpikir tentang model pembelajaran (Analisis Kritis-Teoretis Model Pembelajaran Pendidikan Islam). *TARBAWY: Jurnal Pendidikan Islam di Indonesia*, 6(1). [https://doi: 10.17759/t.v6i1.20569](https://doi:10.17759/t.v6i1.20569)
- Fradani, A.C., Khasanah, S.K., dan Rosyida, F(2018),. Investigasi Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS di Mts Abu Darrin Bojonegoro Menggunakan Model Pembelajaran Probing Prompting

- yang Didukung Metode Resitasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 50-51. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v6i2.1509>.
- Guo, P., Admiraal, W., Saab, N., dan Post, LS (2020). Tinjauan pembelajaran berbasis proyek di pendidikan tinggi: Hasil dan penilaian siswa. *Journal of Educational Research International*, 102. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101586>.
- I. Hanifah (2021). Berdasarkan RUU Cipta Kerja, Ada Peluang Tenaga Kerja Asing Bekerja di Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum*, 6(1), DE LEGA LATA.
- Li, X., Huang, W., dan Shang, J. (2023). Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Lanskap Penelitian. *Gamified: Tinjauan Sistematis Keberlanjutan*, 15(2), Swiss. <https://doi.org/10.3390/su15020940>
- Jaidin, JH, Roslan, R., Jawaw, R., dan Lim, SW (2023). Menerapkan pembelajaran berbasis proyek untuk mengajarkan sejarah. *Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan*, 17(1). <https://doi.org/10.11591/edulearn.v17i1.20398>.
- Magdalena, I., Fitria, S.M., dan Rizqina Agustin, E. (2024). Konsep Model Pembelajaran. Pendidikan di Sindoro Cendikia, 3(1).
- Maros, M., Fila, M., Levicky, M., Korenkova, M., & Schoberova, M. (2023), Slovakia memberikan bukti kegunaan pembelajaran berbasis proyek. Lingkungan untuk Pembelajaran Interaktif, 31(7). <https://doi.org/10.1080/10494820.2021.1954036>.
- Nabillah, T., dan Abadi, A. P. (2019), Faktor Hasil Belajar Siswa Rendah. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sidang Madika 2019*, 2(1).
- A. M. Nasrah (2020). Analisis Motivasi Siswa dan Hasil Belajar Daring Terkait Pandemi Covid-19. Penelitian Pendidikan Dasar, 3 (2).
- Sesuai Perwangi (2017). Tantangan yang dihadapi pendidikan Islam di era globalisasi. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1 (1). <https://doi.org/10.26618/jtw.v1i1.347>.
- Prasetya, T. A., dan Harjanto, C. T. (2020), Pengaruh Kepuasan Siswa dan Kualitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 17(2).
- Nindiasari, H., dan DA Pratidina (2023). Kerangka kerja TPaCK untuk pembelajaran berbasis masalah (PBL): bakat siswa sekolah menengah dalam memecahkan masalah matematika. *Jurnal Pengajaran Matematika Inovatif*, 6(5), 1841–1850. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i5.15834>
- R.Salam (2017). Model Pembelajaran IPS Inkuiri Sosial. *Harmoni: Pembelajaran PKN dan Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(1).

- Sayuti, A. (2021). Strategi Pengelolaan Kurikulum untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Al Fatih*, 1 (1).
- Punaji Setyosari, Kuswandi, Dedi, dan T.Hendratmoko (2017). Tujuan pembelajaran berdasarkan konsep Pendidikan Jiwa Mandiri oleh Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Inovasi dan Teknologi dalam Pembelajaran, JINOTEP*, 3(2).
- Rahman, Sunarti (2021). Pentingnya motivasi belajar untuk meningkatkan prestasi akademik. *Seminar Nasional Prosiding Pendidikan Dasar*.
- Sweet, L., Kinsman, L., Tierney, O., dan Vasilevski, V. (2024). Penelitian Delphi dilakukan untuk mengembangkan tujuan pembelajaran utama model pembelajaran Continuity of Care mahasiswa kebidanan. 101582, *Wanita dan Kelahiran*, 37(3). <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2024.01.008>.
- Arifudin, O., dan Ulfah (2021). Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 2(1).
- L.Wahyudi (2022). Mengevaluasi Mutu Pendidikan Indonesia. *Jurnal Inovasi Madrasah dan Kajian Aswaja Pendidikan Ma'arif (MJEMIAS)*, 1(1).
- Walidah, Z., Affaf, M., dan Wijayanti, R. (2020), Pengaruh model pembelajaran FC (flippedclassroom) terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Matematika | Pendidikan*, 10(2).
- S.Wang (2022). Pengembangan Berpikir Kritis melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal Pengajaran dan Penelitian Bahasa*, 13(5). Apa itu DOInya? 10.17507/jltr.1305.13?
- II. Wulandari (2022). Pembelajaran MI menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD (*Student Teams Achievement Division*). *Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar, Jurnal Papeda*, 4(1). <http://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1754>
- Nathania Kani Putri, A., Yandi, A., dan Syaza Kani Putri, Y. (2023). Hal-Hal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa (Tinjauan Pustaka). 1(1), 13–24, *Jurnal Pendidikan Siber Indonesia*. <http://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>